



PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN *ELECTRONIC WALLET*

Siti Maryam

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Esti Dwi Rahmawati

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Taufiq NM

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Alamat: Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kec Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57135

Korespondensi penulis: 202021209@mhs.udb.ac.id

ABSTRACT *This research aims to strengthen and prove whether financial literacy can influence students' consumptive behavior. The use of e-wallet technology will also be examined to see how much influence it has on student consumption behavior with lifestyle as a moderating variable. The respondents for this research were 91 students. Data was collected using a questionnaire and analyzed using the SmartPLS 4.0 program with an outer model to assess validity and reliability, and an inner model to see the predictive power of the structural model. The results of research based on calculations using SEM-PLS show that financial literacy has a positive and not significant influence on consumer behavior, electronic wallet has a positive and significant influence on consumer behavior, financial literacy has a positive and not significant influence on consumer behavior with lifestyle as a moderator, electronic wallet has an influence Positive and Significant on Consumptive Behavior with Lifestyle as a Moderation. The implication of this research is that the application of low financial literacy and high use of electronic wallets causes high consumer behavior of students with their consumptive lifestyle. Students should apply financial literacy knowledge and be wiser in using electronic wallets in order to reduce consumer behavior and consumptive lifestyles.*

Keywords: *Consumptive Behavior; Electronic Wallet; Financial Literacy; Lifestyle*

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menguatkan dan membuktikan apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Penggunaan teknologi *e,ectronic wallet* juga akan akan diteliti seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan gaya hidup sebagai variabel yang memoderasi. Responden penelitian ini berjumlah 91 orang mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan program *SmartPLS 4.0* dengan *outer model* untuk menilai validitas dan reliabilitas, serta *inner model* untuk melihat kekuatan prediksi dari model structural. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan menggunakan SEM-PLS menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif, *Electronic Wallet* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Pemoderasi, *Electronic Wallet* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya hidup Sebagai Pemoderasi. Implikasi mengenai penelitian ini yaitu penerapan literasi keuangan yang rendah, dan penggunaan *electronic wallet* yang tinggi menyebabkan tingginya perilaku konsumtif mahasiswa dengan gaya hidup konsumtifnya. Mahasiswa hendaknya menerapkan pengetahuan literasi keuangan dan dapat lebih bijak dalam menggunakan *electronic wallet* agar dapat menekan perilaku konsumtif dan gaya hidup konsumtif.

Kata Kunci: *Electronic Wallet; Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Perilaku Konsumtif.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan melalui peninjauan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) sejak tahun 2021-2022, dijelaskan pengguna internet sebesar 77,02% atau 210.026.769 jiwa dari total populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia tahun 2021, naik dibandingkan tahun 2019-2020 yang hanya sebesar 73,7% di Indonesia dari keseluruhan populasi pengguna internet sebesar 196,71 juta jiwa. Fenomena penggunaan *electronic wallet* menjadi metode pembayaran terpopuler di Indonesia dengan presentase sebesar 81% pada tahun 2022, laporan berdasarkan *East Ventures* (EV) bertajuk *Digital Competitiveness Index 2023: Equitable Digital Nation*. Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartanto menyebut bahwa potensi *digital* Indonesia sangat besar. Dibuktikan dari prestasi Indonesia yang sukses menjadi pemain utama *digital* di wilayah Asia Tenggara pada tahun 2022, “Hadirnya opsi baru seperti *e-wallet* memberikan akses kepada masyarakat yang sebelumnya belum tersentuh layanan keuangan konvensional. Jutaan pengguna baru ini adalah segmen baru yang diakomodasi oleh para pelaku bisnis lokal” Adi Nugroho selaku *Country Head 2C2P* di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktary dan Faradina Ina Wardhani pada Jurnal Ekonomi Integra yang diterbitkan pada Januari 2023, literasi keuangan dan *electronic wallet* secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Novita Ardiyanti dan Durotun Nasikah pada Jurnal Manajemen Diservikasi, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Adanya perbedaan teori terkait berpengaruhnya literasi keuangan dan tidak, menjadikan peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Electronic Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi” Terdapat pembaharuan dalam penelitian ini, yaitu peneliti menjadikan gaya hidup sebagai variabel pemoderasi untuk menguatkan penelitian terdahulu atau untuk mendapatkan hasil yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Penggunaan *electronic wallet* juga akan diteliti seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai variabel yang memoderasi.

KAJIAN TEORITIS

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan hanya untuk memenuhi keinginannya saja bukan untuk memenuhi kebutuhan (Fikri, 2021). Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi hanya untuk memenuhi keinginan yang sudah tidak rasional.

Indikator perilaku konsumtif menurut Isnawati (2021):

1. Membeli produk karena adanya iming-iming hadiah.
2. Membeli produk karena menjaga penampilan dan gengsi.
3. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat dan kegunaan).
4. Membeli produk hanya karena simbol status.

5. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.

2. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat yang menggambarkan keseluruhan orang yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kotler & Keller, 2016). Disimpulkan bahwa gaya hidup adalah kemampuan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dan cara seseorang membelanjakan uang yang dimilikinya, serta bagaimana seseorang memanfaatkan waktu luang yang dimiliki.

Indikator gaya hidup menurut Naqiah dan Sunardi (2019):

1. *Activity* (aktivitas)
2. *Interest* (minat)
3. *Opinion* (opini)

3. Literasi Keuangan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, literasi berarti kesanggupan membaca dan menulis. Sedangkan dalam finansial, literasi keuangan diartikan sebagai kecakapan seseorang dalam hal mengelola dan mengatur keuangan. Literasi keuangan merupakan segala pengetahuan yang memiliki hubungan dengan uang atau sekumpulan informasi yang dimiliki baik berupa fakta, konsep, prinsip, dan teknologi yang digunakan sebagai dasar pemanfaatan keuangan (Sufatmi & Purwanto, 2021)

Indikator literasi keuangan berdasarkan Silaya (2018):

1. Pengetahuan umum keuangan, berkaitan dengan kemampuan seseorang mengelola keuangan aset pribadi.
2. Tabungan, berkaitan dengan pengetahuan menabung dan meminjam di lembaga keuangan.
3. Asuransi, berkaitan dengan persiapan dana proteksi.
4. Investasi, berkaitan dengan pengetahuan tentang suku bunga, pasar, reksadana, dan resiko investasi.

4. Electronic Wallet

Electronic Wallet atau dompet elektronik adalah alat pembayaran *digital* yang menggunakan media elektronik berupa *server based*. Aplikasi yang berbasis *server* dimana proses pemakaiannya memerlukan koneksi internet agar dapat terhubung satu sama lain antara konsumen dengan penyedia jasa. Adanya *electronic wallet* sendiri bertujuan mempermudah transaksi bagi penggunanya (Nuha *et al*, 2020)

Indikator pada *electronic wallet* menurut Hadikusuma (2021):

1. Penerbitan dan pengisian ulang
2. Transaksi pembayaran
3. Transfer
4. Tarik tunai
5. *Refund*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah responden penelitian 91 orang mahasiswa, data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan program *SmartPLS 4.0* dengan *outer model* untuk menilai validitas dan reliabilitas, serta *inner model* untuk melihat prediksi dari model structural.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dapat dilakukan melalui *convergen validity* yang dilihat dari nilai *factor loading*, *discriminant validity* dilihat dari nilai *cross loading*

pengukuran variabel, dan *reliability composite* dari indicator yang mengukur nilai *cronbach's alpha*. Berikut merupakan hasil model pengukuran:

| Variabel | Indikator | Nilai Cross Loading | | | | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|--------------------|-----------|---------------------|-------|-------|-------|------------------|-----------------------|----------------------------------|
| | | X1 | X2 | Y | Z | | | |
| Literasi Keuangan | X1.1 | 0.838 | 0.497 | 0.490 | 0.529 | 0.850 | 0.850 | 0.689 |
| | X1.2 | 0.845 | 0.508 | 0.476 | 0.478 | | | |
| | X1.3 | 0.817 | 0.560 | 0.507 | 0.532 | | | |
| | X1.4 | 0.819 | 0.559 | 0.531 | 0.492 | | | |
| Electronic Wallet | X2.1 | 0.495 | 0.735 | 0.539 | 0.474 | 0.822 | 0.828 | 0.585 |
| | X2.2 | 0.545 | 0.812 | 0.692 | 0.671 | | | |
| | X2.3 | 0.341 | 0.714 | 0.616 | 0.495 | | | |
| | X2.4 | 0.520 | 0.817 | 0.693 | 0.535 | | | |
| | X2.5 | 0.546 | 0.741 | 0.631 | 0.601 | | | |
| Perilaku Konsumtif | Y.1 | 0.448 | 0.648 | 0.795 | 0.596 | 0.759 | 0.760 | 0.581 |
| | Y.2 | 0.628 | 0.623 | 0.727 | 0.519 | | | |
| | Y.4 | 0.477 | 0.652 | 0.779 | 0.621 | | | |
| | Y.5 | 0.290 | 0.618 | 0.745 | 0.564 | | | |
| Gaya Hidup | Z.1 | 0.550 | 0.595 | 0.597 | 0.827 | 0.740 | 0.740 | 0.658 |
| | Z.2 | 0.499 | 0.559 | 0.624 | 0.794 | | | |
| | Z.3 | 0.442 | 0.623 | 0.617 | 0.813 | | | |

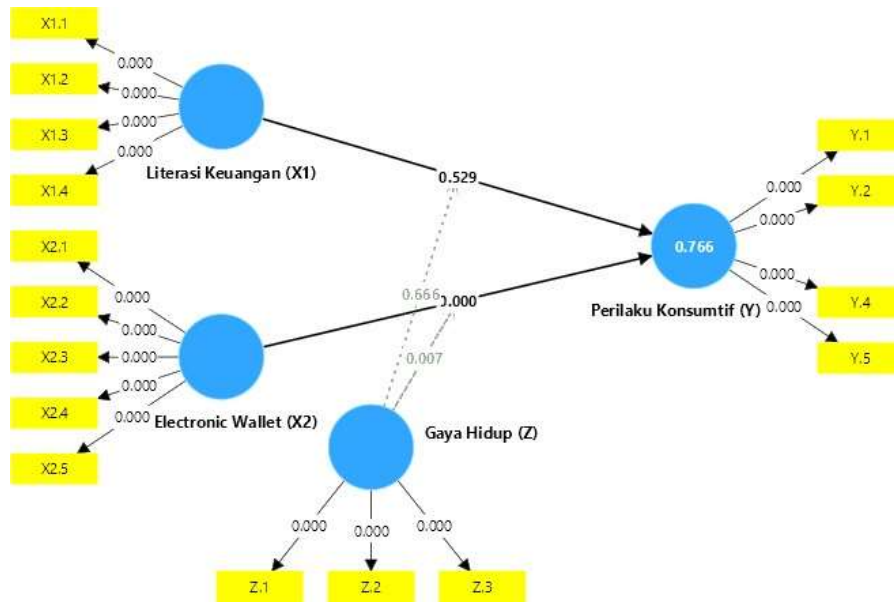
Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa masing-masing indicator pada nilai *cross loading* >0,7 yang artinya indicator dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing. Pada *composite reliability* untuk semua instrument bernilai >0,7 dan nilai *cronbach's alpha* untuk semua varibaek bernilai >0,7 hal ini menunjukkan responden konsisten dalam menjawab pertanyaan sehingga memiliki reliabilitas yang baik. Nilai AVE pada seluruh variabel memiliki nilai >0,5 yang artinya valid dan memenuhi syarat AVE.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian Hipotesis dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Pengujian hipotesis adalah proses pengambilan keputusan dimana peneliti mengevaluasi hasil penelitian terhadap apa yang ingin dicapai sebelumnya (Bahren *et al*, 2018). Pengujian hipotesis moderasi dengan *moderated regression analysis* (MRA) yang diestimasi dengan SEM-PLS (Ghozali dan Iatan, 2012).

PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN ELECTRONIC WALLET



| Variabel | Original Sampel (O) | T Statistic (O/STDEV) | P Values | Hasil |
|--|---------------------|-----------------------|----------|----------|
| Literasi Keuangan (X1) → Perilaku Konsumtif (Y) | 0,055 | 0,629 | 0,529 | Ditolak |
| Electronic Wallet → Perilaku Konsumtif (Y) | 0,555 | 6,662 | 0,000 | Diterima |
| Gaya Hidup (Z) → Perilaku Konsumtif (Y) | 0,363 | 3,281 | 0,001 | Diterima |
| Gaya Hidup (Z) x Literasi Keuangan (X1) → Perilaku Konsumtif (Y) | 0,031 | 0,432 | 0,666 | Ditolak |
| Gaya Hidup (Z) x Electronic Wallet (X2) → Perilaku Konsumtif (Y) | 0,174 | 2,685 | 0,007 | Diterima |

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

Nilai original sampel dari pengujian sebesar 0,055 (positif) dengan t-statistic 0,629 atau <1,96 dan nilai p-value sebesar 0,529 atau >0,05. Pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dinyatakan tidak signifikan. Dengan demikian

Ho diterima sedangkan Ha ditolak. Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2. Pengaruh Electronic Wallet (X2) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)

Nilai original sampel dari pengujian sebesar 0,555 (positif) dengan t-statistic 6,662 atau >1,96 dan nilai p-value sebesar 0,000 atau <0,05. Pengaruh positif electronic wallet terhadap perilaku konsumtif dinyatakan signifikan. Dengan demikian Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa electronic wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) dengan Gaya Hidup (Z) sebagai variabel yang memoderasi

Nilai original sampel dari pengujian sebesar 0,031 (positif/memperkuat) dengan nilai t-statistic 0,432 atau <1,96 dan nilai p-value 0,666 atau >0,05. Literasi keuangan berpengaruh positif/memperkuat terhadap perilaku konsumtif dengan gaya hidup sebagai pemoderasi dinyatakan tidak signifikan. Dengan demikian Ho diterima sedangkan Ha ditolak. Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan gaya hidup memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif namun tidak signifikan, atau gaya hidup tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif.

4. Pengaruh Electronic Wallet (X2) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) dengan Gaya Hidup (Z) sebagai variabel yang memoderasi

Nilai original sampel dari pengujian sebesar 0,174 (positif/memperkuat) dengan nilai t-statistic 2,685 atau >1,96 dan nilai p-value 0,007 atau <0,05. Electronic Wallet berpengaruh positif/memperkuat terhadap perilaku konsumtif dengan gaya hidup sebagai pemoderasi dinyatakan signifikan. Dengan demikian Ho ditolak sedangkan Ha diterima. Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan gaya hidup memperkuat pengaruh electronic wallet terhadap perilaku konsumtif secara signifikan, dengan kata lain gaya hidup berperan dalam memoderasi hubungan antara electronic wallet dengan perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis menggunakan program *SmartPLS* diperoleh hasil yaitu: literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Electronic wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan gaya hidup sebagai pemoderasi. *Electronic wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan gaya hidup sebagai pemoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

Bahren, B., Ramadhani, I., & Suroso, E. (2018). Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk, Inovasi Proses, Inovasi Pemasaran Dan Inovasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4 (1), 8-18. East Ventures (EV) bertajuk “*Digital Competitiveness Index 2023: Equitable Digital Nation*”

- Dewi Oktary dan Faradina Inda Wardhani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak”, *Jurnal Ekonomi Integra*, Vol. 13, No. 1, Januari 2023, Hal. 13
- Fikri Al Farasyi, H. I. (2021). *Pengaruh Media Sosial, E-Lifestyle dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif*. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2. 9 (3 rd)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadikusuma, Sofwan. (2021). *Metode Penentuan Akad Pada Transaksi Uang Elektronik*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*
- Isnawati, E., & Kurniawan, R. Y. (2021). *Pengaruh literasi ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi*. *JPW: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 47–60.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing managemet, global edition*. Prentice Hall.
- Naqiah, Z., dkk. (2019). *Perspektif Islam tentang Pengaruh Kepribadian dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumen*. *Tazkiya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*, 20(2), 181-194
- Novita Ardiyanti dan Durotun Nasikah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Paylater Dan Keinginan Terhadap Perilaku Implusif Buying Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Manajemen Diversifikasi* Vol. 2. No. 4 (2022)
- Nuha, U., Qomar, M. N., & Maulana, R. A. (2020). *Perluakah E Wallet Berbasis Syariah?. MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol.4, No.1
- Silayah, M. A. (2018). *Financial Literacy Berdasarkan Cita Ekonomika: Jurnal Ekonomi, X (1)*, 34-39 Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKIM).
- Sufatmi, N., & Purwanto, E. (2021). *The Effect of Financial Literature, Lifestyle, and Self-Control on Consumption Behavior on Online Shopping by State Student of State Universities in Surabaya*. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 17(2), 317-324